

Pengaruh Komunikasi Terapeutik Menggunakan Metode Aba (Applied Behavior Analysis) Terhadap Kemampuan Menyikat Gigi Pada Anak Autis

Aan Kusmana^{1*}, Samjaji², Culia Rahayu³, Klara Laksita⁴

¹Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia; aankusmana73@gmail.com

²Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia; samonetasik@gmail.com

³Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia; rahayuculia67@gmail.com

⁴Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia; klaralaksita12@gmail.com

*(Korespondensi e-mail: aankusmana73@gmail.com)

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut anak autis pada umumnya kurang baik. Hal ini diperparah dengan ketidakmampuan menyikat gigi yang benar, akibat terganggunya konsentrasi dan interaksi anak, sehingga sulit menerima petunjuk cara menyikat gigi. Metode ABA (Applied Behavior Analysis) yang efektif dapat meningkatkan kemampuan motorik, perilaku, dan kognitif anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi terapeutik menggunakan metode ABA (Applied Behavior Analysis) terhadap kemampuan menyikat gigi pada anak autis. Metode penelitian menggunakan metode one group pre test and post test design yaitu dengan memberikan intervensi pada kelompok sampel dengan membandingkan hasil kemampuan menyikat gigi, dan perilaku anak autis sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Analisis data menggunakan Uji Wilcoxon dengan hasil p-value $0,000 < 0,05$ yang berarti H1 diterima, sehingga ada pengaruh komunikasi terapeutik menggunakan metode ABA (Applied Behavior Analysis) terhadap kemampuan menyikat gigi pada anak autis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah komunikasi terapeutik dengan metode ABA (Applied Behavior Analysis) efektif dalam meningkatkan kemampuan menyikat gigi pada anak autis.

Kata kunci: Anak autis, metode ABA (Applied Behavior Analysis), keterampilan menyikat gigi

Abstract

Dental and oral health of autistic children is generally poor. This is compounded by the inability to brush teeth properly, due to disruption of concentration and child interaction, making it difficult to receive instructions on how to brush teeth. The effective ABA (Applied Behavior Analysis) method can improve children's motor, behavioral and cognitive abilities. Objective to determine the effect of therapeutic communication using the ABA (Applied Behavior Analysis) method on the ability to brush teeth in autistic children. The research method using purposive sampling method with one group pre test and post test design that is giving intervention to the same sample group by comparing the results of the ability to brush teeth and the behavior of autistic children before and after being treated. Analysis of the data using the Wilcoxon Test with the results of p-value $0,000 < 0,05$ which means H1 is accepted, so there is an effect of therapeutic communication using the ABA (Applied Behavior Analysis) method on the ability to brush teeth in autistic children. The conclusion of this study is therapeutic communication using the ABA (Applied Behavior Analysis) method effective in increasing the ability to brush teeth in autistic children..

Keywords: autism, ABA (Applied Behavior Analysis) method, brushing skills

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan masalah kesehatan yang kadang sering diabaikan oleh setiap orang. Masalah kesehatan gigi pada anak autis umumnya buruk (Salsabila et al., 2019). Laporan kasus menunjukkan bahwa rata-rata anak autis mempunyai karies gigi dan penyakit periodontal (Anggreni, 2018). Kesehatan gigi dan mulut penderita autisme sama seperti orang normal, ditemukan adanya penyakit periodontal dan karies gigi (Melati et al., 2019;Fageeh et al., 2021). Hal ini diperparah ketidakmampuannya menyikat gigi secara benar, disebabkan gangguan konsentrasi dan interaksi anak sehingga sulit menerima instruksi cara menyikat gigi (Rachmawati & Ermawati, 2019;Pratiwi, 2021).

Salah satu cara yang digunakan untuk memberikan pemahaman kepada anak autis adalah dengan metode *Applied Behavior Analysis* atau yang dikenal dengan ABA (Biran et al., 2021; Hidayatullah et al., 2018; Suryani & Dewi, 2018). Penggunaan metode ABA(*Applied Behavior Analysis*) yang efektif memiliki pengaruh yang baik dalam membangun pemahaman anak autisme melalui visual media gambar dan benda tiruan. Hal ini diyakini dapat membentuk pemahaman anak mengenai cara berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan teman sepermainannya (Rodriguez et al., 2022;Parkhurst, 2018;Siregar & Kardiyanti, 2019). Peneliti menemukan ada beberapa permasalahan khususnya kepada anak yang mengalami gangguan (dari segala diagnosa anak) yang belum mampu berkembang sesuai dengan yang seharusnya dan berniat untuk memperdalam pengetahuan mengenai anak-anak berkebutuhan khusus untuk menemukan penyelesaian (Hapsari & Hartiani, 2019; Subrata, 2018)

Ada penelitian lain yang hampir mirip dengan penelitian ini yang penulis jadikan rujukan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Irma Suryani, (2017), “Aplikasi Terapi untuk Anak Autisme dengan Metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) Berbasis Media Kartu Bergambar dan Benda Tiruan (Di Yayasan Putra Al-Mufti Tangerang)”. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa penggunaan metode ABA (*Applied Behaviour Analisis*) yaitu dapat efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dengan gangguan autisme belajar mengenal siapa dirinya, belajar mengenai keahlian bernalarnya (akademik), maupun belajar mengenai aktifitas hidupnya sehari-hari di Yayasan Putra Al-Mufti Tahun 2015/2016. Kemudian penelitian yang dilakukan “Penerapan Metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) dengan Media Kartu Bergambar dan Benda Tiruan Secara Simultan untuk Meningkatkan Pengenalan Angka pada Siswa Kelas II Di SDLB Autis Harmony Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010”. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa penggunaan metode ABA (*Applied Behaviour Analisis*) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak autis kelas I di SDLB Autis Harmony Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi terapeutik menggunakan metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) terhadap kemampuan menyikat gigi pada anak autis di SLB Kota Tasikmalaya Tahun 2019.

METODE

Penelitian eksperimen semu (quasi eksperiment) dengan rancangan metode one group pre test and post test design yaitu dengan pemberian komunikasi terapeutik menggunakan metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) pada kelompok sampel yang sama dengan membandingkan hasil kemampuan menyikat gigi dan perilaku anak autis sebelum dan sesudah diberi perlakuan(Azman et al., 2022). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling (Budiyarti et al., 2022).

HASIL

Hasil penelitian keterampilan menyikat gigi pada anak autis di Kota Tasikmalaya yang berjumlah 20 orang sebelum dan sesudah dilakukan komunikasi terapeutik menggunakan metode ABA (Applied Behavior Analysis) diperoleh data pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan Menyikat Gigi Sebelum Dilakukan Komunikasi Terapeutik Menggunakan Metode ABA (Applied Behavior Analysis)

No	Skor Keterampilan Menyikat Gigi	Rata-rata
1	16 – 21 (Baik)	17,6
2	8 – 15 (Sedang)	12,5
3	0 – 7 (Kurang)	6,6
Rata-rata		12,2

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebelum dilakukan komunikasi terapeutik menggunakan metode ABA (Applied Behavior Analysis) sebanyak 20 orang penyandang autis diperoleh data dengan skor keterampilan menyikat gigi baik rata-rata sebelum intervensi sebanyak 17,6 skor keterampilan menyikat gigi sedang rata-rata sebanyak 12,5 skor keterampilan menyikat gigi kurang rata-rata sebanyak 6,6. Rata-rata skor keterampilan menyikat gigi secara keseluruhan sebelum dilakukan komunikasi terapeutik menggunakan metode ABA (Applied Behavior Analysis) diperoleh kriteria sedang yaitu 12,2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan Menyikat Gigi Sesudah Dilakukan Komunikasi Terapeutik Menggunakan Metode ABA (Applied Behavior Analysis)

No	Skor Keterampilan Menyikat Gigi	Rata-rata
1	16 – 21 (Baik)	20
2	8 – 15 (Sedang)	13,3
3	0 – 7 (Kurang)	6,5
Rata-rata		13,2

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa sesudah dilakukan komunikasi terapeutik menggunakan metode ABA (Applied Behavior Analysis) sebanyak 20 orang anak autis diperoleh data dengan skor keterampilan menyikat gigi baik rata-rata sebanyak 20 skor keterampilan menyikat gigi sedang rata-rata sebanyak 13,2 skor keterampilan menyikat gigi kurang rata-rata sebanyak 6,5. Rata-rata skor keterampilan menyikat gigi secara keseluruhan sebelum dilakukan komunikasi terapeutik menggunakan metode ABA (Applied Behavior Analysis) diperoleh kriteria sedang yaitu 13,2.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kriteria Keterampilan Menyikat Gigi Sebelum Dilakukan Komunikasi Terapeutik Menggunakan Metode ABA (Applied Behavior Analysis)

No	Kelompok Usia	N	Persentase %
1	Baik	5	25%
2	Sedang	10	50%
3	Kurang	5	25%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa sebelum dilakukan komunikasi terapeutik menggunakan metode ABA (Applied Behavior Analysis) sebanyak 20 orang anak autis diperoleh data dengan kriteria baik sebanyak 5 orang 25% kriteria sedang sebanyak 10 orang (50%) kriteria kurang sebanyak 5 orang (25%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kriteria Keterampilan Menyikat Gigi Sesudah Dilakukan Komunikasi Terapeutik Menggunakan Metode ABA (Applied Behavior Analysis)

No	Kelompok Usia	N	Persentase %
1	Baik	15	75%
2	Sedang	3	15%
3	Kurang	2	10%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa sesudah dilakukan komunikasi terapeutik menggunakan metode ABA (Applied Behavior Analysis) sebanyak 20 orang anak autisme diperoleh data dengan kriteria baik sebanyak 15 orang (75%) kriteria sedang sebanyak 3 orang (15%) kriteria kurang sebanyak 2 orang (10%).

Tabel 5. Uji Statistika Keterampilan Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah Dilakukan Komunikasi Terapeutik Menggunakan Metode ABA (Applied Behavior Analysis)

Variabel	Z	P-value
Keterampilan_Menyikat_Gigi_Sebelum	-3.606	.000
Keterampilan_Menyikat_Gigi_Sesudah		

Tabel 5 menunjukkan bahwa pengujian *Wilcoxon* komunikasi terapeutik menggunakan metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) diperoleh nilai *p-value* : $0.000 < 0.05$ yang berarti H1 diterima sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh komunikasi terapeutik menggunakan metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) terhadap keterampilan menyikat gigi pada anak autisme di SLB Kota Tasikmalaya.

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan yaitu pada tanggal 4 Februari sampai dengan 2 Maret 2019 di tiga Sekolah Luar Biasa (SLB) di Kota Tasikmalaya yaitu di SLBN Tamansari, SLB Yayasan Bahagia dan SLB-ABC Yayasan Insan Sejahtera tentang pengaruh komunikasi terapeutik menggunakan metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) terhadap kemampuan menyikat gigi pada anak autisme di SLB Kota Tasikmalaya (Soltani Taleghani et al., 2021;Feldman, 2022).

Hasil skor keterampilan menyikat gigi pada anak autisme sebelum dan sesudah dilakukan komunikasi terapeutik menggunakan metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2 yang menunjukkan bahwa skor keterampilan menyikat gigi baik rata-rata sebelum intervensi sebanyak 17,6 rata-rata sesudah intervensi menjadi 20 skor keterampilan menyikat gigi sedang rata-rata sebelum intervensi sebanyak 12,5 rata-rata sesudah intervensi menjadi 13,2 skor keterampilan menyikat gigi kurang rata-rata sebelum intervensi sebanyak 6,6 rata-rata sesudah intervensi menjadi 6,5. Rata-rata skor keterampilan menyikat gigi secara keseluruhan sebelum dilakukan komunikasi terapeutik menggunakan metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) yaitu 12,2 dan sesudah dilakukan komunikasi terapeutik menggunakan metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) menjadi 13,2. Jadi terdapat peningkatan kemampuan menyikat gigi anak autisme sebelum dan sesudah dilakukan komunikasi terapeutik menggunakan metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) yang rata-rata sebelumnya 12,2 menjadi 13,2. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Subrata, 2018) yang menyatakan bahwa komunikasi terapeutik efektif dapat meningkatkan masalah perkembangan motorik yang mempengaruhi kemampuan komunikasi, perilaku dan kognitif anak autisme (Leaf et al., 2018).

Hasil kriteria keterampilan menyikat gigi pada anak autisme di SLB Kota Tasikmalaya sebelum dan sesudah dilakukan komunikasi terapeutik menggunakan metode (*Applied Behavior Analysis*) dapat dilihat pada tabel 3 dan tabel 4 yang menunjukkan bahwa kriteria baik

sebanyak 5 orang (25%) menjadi 15 orang (75%) dengan peningkatan sebanyak 10 orang, kriteria sedang sebanyak 10 orang (50%) menjadi 3 orang (15%) dengan penurunan sebanyak 7 orang, kriteria kurang sebanyak 5 orang (25%) menjadi 2 orang (10%) dengan penurunan sebanyak 3 orang. Jadi terdapat peningkatan jumlah responden yang memiliki kemampuan menyikat gigi dengan kriteria baik yang sebelumnya 5 orang menjadi 15 orang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2017) yang menyatakan bahwa penggunaan metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) yaitu dapat efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dengan gangguan autisme belajar mengenal mengenal siapa dirinya, belajar mengenai keahlian bernalar (akademik), maupun belajar mengenai aktivitas hidupnya sehari-hari di Yayasan Putra Al-Mufti (Munno et al., 2022; Moran et al., 2022).

Hasil uji statistika berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa pengujian *Wilcoxon* komunikasi terapeutik menggunakan metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) terhadap kemampuan menyikat gigi diperoleh nilai *p-value* $0.000 < 0.05$ yang berarti H_1 diterima, sehingga terdapat pengaruh komunikasi terapeutik menggunakan metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) terhadap kemampuan menyikat gigi pada anak autis. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dere, 2018; Ganapathy, 2021; Salsabila et al., 2019; Veriza & Boy, 2018) yang menyatakan bahwa komunikasi terapeutik efektif dapat meningkatkan masalah perkembangan motorik yang mempengaruhi kemampuan komunikasi, perilaku dan kognitif anak autis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data melalui prosedur perhitungan statistik, maka hasil dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan menyikat gigi anak autis di SLB Kota Tasikmalaya sebelum dilakukan komunikasi terapeutik menggunakan metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) didapatkan hasil dengan kriteria baik sebanyak 5 orang (25%), kriteria sedang sebanyak 10 orang (50%), kriteria kurang sebanyak 5 (25%) sedangkan sesudah dilakukan komunikasi terapeutik menggunakan metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) terdapat peningkatan kriteria baik menjadi 15 orang (75%), dan penurunan pada kriteria sedang menjadi 3 orang (15%) serta kriteria kurang menjadi 2 (10%). Hal ini dikarenakan metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) dapat meningkatkan kemampuan motorik, perilaku serta kognitif anak dengan gangguan autis sehingga metode ini dapat meningkatkan kemampuan menyikat gigi pada anak autis.

Perilaku komunikasi anak autis sebelum dilakukan komunikasi terapeutik menggunakan metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) didapatkan hasil yaitu yang mendapatkan kriteria baik sebanyak 12 orang (60%), kriteria sedang sebanyak 5 orang (25%), kriteria kurang sebanyak 3 orang (15%) sedangkan sesudah dilakukan komunikasi terapeutik menggunakan metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) terdapat peningkatan pada kriteria baik sebanyak 17 orang (85%), serta penurunan pada kriteria sedang sebanyak 3 orang (15%) dan kriteria kurang menjadi tidak ada. Peningkatan perilaku komunikasi baik pada anak autis tersebut disebabkan oleh penggunaan metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) yang efektif, sehingga memiliki pengaruh yang baik dalam membangun pemahaman anak autis melalui visual media gambar dan benda tiruan yang menarik, karena warnanya yang mencolok sehingga perhatian terfokus pada media yang telah disediakan. Hasil Uji Statistika dengan menggunakan *Wilcoxon* diperoleh nilai *p-value* : $0.000 < 0.05$ yang berarti H_1 diterima sehingga terdapat pengaruh komunikasi terapeutik menggunakan metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) terhadap keterampilan menyikat gigi pada anak autis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, H. (2018). Model Penanganan Perilaku Maladaptif dengan Cognitive behavior Group Therapy pada Remaja Berisiko di Kelurahan Cimahi Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi. *Pekerjaan Sosial*, 17(2). <https://doi.org/10.31595/peksos.v17i2.145>
- Azman, S. Z. S., Shahril, R., & Borhan, L. (2022). Applied Behaviour Analysis (ABA) as Main Intervention for Autistic Children. *IIUM JOURNAL OF HUMAN SCIENCES*, 4(1), 69–77. <https://doi.org/https://journals.iium.edu.my/irkh/index.php/ijohs/article/view/226>
- Biran, M., Nurhastuti, N., Kasiyati, K., Zulmiyatri, Z., & Damri, D. (2021). Therapy Training for Special Teacher; Applied Behavior Analysis for Students with Autistik. *Lentera Negeri*, 2(1), 1–4. <https://doi.org/10.29210/99250>
- Budiyarti, L., Agustini, N., & Rachmawati, I. N. (2022). Manfaat Intervensi Berbasis Digital Terapeutik Terhadap Peningkatan Atensi dan Perilaku Regulasi Diri pada Anak ADHD. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), 117–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joting.v4i1.3325>
- Dere, Z. (2018). Analyzing Social Play and Social Interaction of a Child with Autism Spectrum Disorder in the Inclusive Kindergarten Education. *Online Submission*, 3(4), 220–231.
- Fageeh, H. N., Mansour, M. A., Thubab, H. Y., Jarab, M. B., Juraybi, A. Y., Zakri, H. H., & Bahri, A. M. (2021). The Role of Applied Behavior Analysis to Improve Knowledge on Oral Hygiene Practices among Cooperative Autistic Children: A Cross-Sectional Study from Jazan, Saudi Arabia. *International Journal of Dentistry*, 2021, 1–10. <https://doi.org/10.1155/2021/9491496>
- Feldman, M. (2022). *Latin Parents of Children with Autism Receiving Applied Behavior Analysis Parent Training*. Grand Canyon University.
- Ganapathy, D. (2021). *Evaluation of Oral Hygiene , Caries and Malocclusion Status among Children with Autism*. 25(3), 2562–2569.
- Hapsari, C. K., & Hartiani, F. (2019). Penerapan Prinsip Modifikasi Perilaku Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyikat Gigi Pada Anak Dengan Disabilitas Intelektual Berat. *Jurnal Psikologi*, 17(2), 119. <https://doi.org/10.14710/jp.17.2.119-130>
- Hidayatullah, T., Agustiani, H., & Setiawan, A. S. (2018). Behavior management-based applied behaviour analysis within dental examination of children with autism spectrum disorder. *Dental Journal (Majalah Kedokteran Gigi)*, 51(2), 71. <https://doi.org/10.20473/j.djmk.v51.i2.p71-75>
- Indahwati, V., Mantik, M. F. J., & Gunawan, P. N. (2015). Perbandingan Status Kebersihan Gigi Dan Mulutpada Anak Berkebutuhan Khusus Slb-B Dan Slb-C Kota Tomohon. *E-GIGI*, 3(2). <https://doi.org/10.35790/eg.3.2.2015.9605>
- Leaf, J. B., Leaf, R., McEachin, J., Cihon, J. H., & Ferguson, J. L. (2018). Advantages and Challenges of a Home- and Clinic-Based Model of Behavioral Intervention for Individuals Diagnosed with Autism Spectrum Disorder. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 48(6), 2258–2266. <https://doi.org/10.1007/s10803-017-3443-3>
- Melati, F., Indriyanti, R., & Setiawan, A. S. (2019). Effectiveness of Applied Behavior Analysis (ABA) with regard to tooth brushing in autistic children. *Dental Journal*, 52(3), 117–121. <https://doi.org/10.20473/j.djmk.v52.i3.p117-121>
- Moran, K., Reeve, S. A., Reeve, K. F., DeBar, R. M., & Somers, K. (2022). Using a Picture

- Activity Schedule Treatment Package to Teach Toothbrushing to Children with Autism Spectrum Disorder. *Education and Treatment of Children*, 45(2), 145–156. <https://doi.org/10.1007/s43494-022-00074-6>
- Munno, R., Thomson, K., & Pear, J. (2022). A Brief History of Contributions of Applied Behaviour Analysis to Autism Treatment. In *Handbook of Autism and Pervasive Developmental Disorder: Assessment, Diagnosis, and Treatment* (pp. 761–778). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-030-88538-0_32
- Parkhurst, L. L. (2018). *Applied Behavior Analysis and Technology: Evaluating Choice in Individuals with Autism Spectrum Disorder and the Effects on Their Oral Health Care*. The Chicago School of Professional Psychology.
- PRATIWI, A. S. S. N. U. R. (2021). *Pola Komunikasi Terapis Dalam Terapi Perilaku Anak Penyandang Autis Di Lembaga U & Me Care Palembang*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/10097>
- Rachmawati, D., & Ermawati, T. (2019). Status Kebersihan Mulut dan Karies Pada Siswa Berkebutuhan Khusus di SLB Autis dan TPA B SLB Branjangan Kabupaten Jember. *Warta Pengabdian*, 13(3), 74–79. <https://doi.org/10.19184/wrtp.v13i3.9501>
- Rilveria, J. R. (2022). Using Applied Behavior Analysis in Addressing Biting Behavior of a Child with Autism: A Case Study. *International Journal of Behavioral Sciences*, 16(2), 162–169. <https://doi.org/10.30491/IJBS.2022.342157.1800>
- Rodriguez, K. A., Foreman, S., & Davis, K. (2022). Applied Behavior Analysis: An Overview of ABA-Based Autism Services for Adults. In *Handbook of Quality of Life for Individuals with Autism Spectrum Disorder* (pp. 237–252). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-030-98507-3_14
- Salsabila, N., Ningrum, V., & Surya, L. S. (2019). Mikroorganisme Pada Saliva Anak Normal Dan Anak Autisme. *B-Dent, Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah*, 5(1), 38–44. <https://doi.org/10.33854/jbdjbd.136>
- Siregar, T., & Kardiyanti, N. A. (2019). Pengaruh Bermain Terapeutik Mewarnai Terhadap Motorik Halus Anak Kebutuhan Khusus Autis Usia Sekolah Di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Jakarta. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 6(20), 49–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.56014/jphi.v6i20.250>
- Soltani Taleghani, N., Farhangi, A., Hosseini Almadani, S. A., & Motevalli, S. (2021). Explaining the Effectiveness of the Model of Established Methods in Autism (Functional Behavior Analysis of ABA, Snozlen, and Dosa) Based on the level of Attention in Children with Autism Spectrum Disorder. *Iranian Journal of Educational Sociology*, 4(1), 142–152. <https://doi.org/10.52547/ijes.4.1.142>
- Subrata, D. G. (2018). Pengaruh Terapi Applied-Behavior Analysis (ABA) melalui Pendekatan Antecedent-Behavior-Cosequence (A-B-C) terhadap Peningkatan Kepatuhan Siswa Down Syndrome kelas 2 SDLB ABCD PGRI Kalipuro. *SPEED, Journal of Special Education*, 1(2), 11–19.
- Suryani, I., & Dewi, N. F. K. (2018). Aplikasi Terapi Untuk Anak Autisme Dengan Metode ABA (Applied Behavior Analysis) Berbasis Media kartu Bergambar dan Benda Tiruan. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 16. <https://doi.org/10.31000/ceria.v6i1.554>
- Veriza, E., & Boy, H. (2018). Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak

SUPLEMEN

Volume 15, Suplemen, 2023

<https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp>

Autisme. *Faletahan Health Journal*, 5(2), 55–60. <https://doi.org/10.33746/fhj.v5i2.9>